



Belajar Sastra Indonesia Lewat Pentas Teater

JOGJA—SMAN 7 Yogyakarta mengembangkan metode pembelajaran mata pelajaran (mapel) Bahasa dan Sastra Indonesia melalui teater. Setiap peserta didik mulai dari kelas X diajak terlibat langsung dalam pentas teater di sekolah dengan tema-tema sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pengembangan metode ini dilakukan karena Bahasa dan Sastra Indonesia seringkali disepelkan oleh peserta didik karena dianggap mudah. Akibatnya, pencapaian kompetensi mapel itu justru paling rendah dibandingkan mapel lainnya.

Sebut saja dalam Ujian Nasional 2010 lalu, banyak peserta didik yang tidak lulus karena nilai ujian Bahasa dan Sastra Indonesia tidak mencapai standar minimal. Sejumlah siswa mengaku kesulitan memahami bacaan dalam soal ujian Bahasa Indonesia.

"Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia seringkali tidak menarik minat peserta didik. Melalui kegiatan teater yang melibatkan seluruh siswa, diharapkan mampu menjadi strategi pembelajaran mata pelajaran itu," papar guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMAN 7 Yogyakarta, Budi Rahayu kepada Bernas Jogja disela-sela pentas teater siswa di sekotan setempat, kemarin.

Dia Melalui kolaborasi dengan

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

guru di bidang Kesenian dan Teknologi Informasi (TI), pentas teater tersebut ditampilkan secara menarik. Apalagi tema-tema yang diangkat mengenai cerita rakyat yang kini mulai dilupakan generasi muda.

Pentas semacam itu diharapkan membuat mapel Bahasa dan Sastra Indonesia menjadi lebih baik dan sarat akan nilai-nilai moral dan budi pekerti. Sehingga mapel tersebut tidak sekedar menjadi wacana di tingkat kognitif, namun juga psikomotorik.

"Guru dituntut kreatif untuk menciptakan model pembelajaran yang menarik. Melalui teater ini maka Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya menjadi matapelajaran yang tekstual," jelasnya.

Budi menambahkan, keikutsertaan siswa dalam kegiatan itu menumbuhkan kepercayaan diri mereka dalam mengembangkan potensi di bidang seni. Sehingga kedepan mereka akan lebih mudah mengaktualisasikan diri.

Pentas itu rencananya akan digelar hingga 19 Juni mendatang dari enam kelas X. Satu kali pentas diikuti sebanyak 34 siswa yang dibantu tiga guru pendamping.

"Keikutsertaan siswa akan dinilai untuk matapelajaran Bahasa Indonesia, TI dan Kesenian karena pentas dilaksanakan secara mandiri oleh siswa," imbuhnya. (ptu)



YVESTAPUTU AYU/BERNAS JOGJA

PENTAS—Sejumlah siswa-siswi SMAN 7 Yogyakarta menampilkan pentas teater di sekolah setempat, kemarin. Pentas ini digelar untuk meningkatkan kompetensi mereka pada mapel Bahasa dan Sastra Indonesia.

